



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 035/E-IG/XII/A/2024

DIUMUMKAN TANGGAL 20 DESEMBER 2024 - 20 FEBRUARI 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2024

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 035/E-IG/XII/A/2024
DIUMUMKAN TGL 20 Desember 2024 - 20 Februari 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.10.2024.000037	20 Agustus 2024	035/E-IG/XII/A/2024	Beras Sintanur Lembah Raung Bondowoso

Jakarta, 20 Desember 2024
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 20 Agustus
2024

Tanggal Penerima 20 Desember 2024

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perhimpunan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Beras
Sintanur Lembah Raung
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Pandian Rt.008/004 Desa Sulek Kecamatan Tlogosari
Kabupaten Bondowoso
Provinsi : JAWA TIMUR
Kab/Kota : KABUPATEN BONDOWOSO
Kode Pos : 68272
Email : riskimuliawati717@gmail.com
Tlp/Fax : 085334708799

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Beras Sintanur Lembah Raung Bondowoso
Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Beras

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Di tengah keragaman budaya Indonesia, kekayaan alam Indonesia menjadi bagian yang tidak bernilai. Salah satu kekayaan alam yang menjadi tombak ketahanan pangan adalah beras. Beras menjadi sumber pangan utama dan menjadi simbol dari kekayaan budaya Indonesia. Indonesia memiliki potensi yang baik pada sektor pertanian, sehingga Indonesia menjadi produsen sekaligus konsumen beras terbesar setelah China. Komoditas beras Indonesia memiliki kontribusi nyata selain sebagai ketahanan pangan, sumber pendapatan menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan untuk pengembangan wilayah. Propinsi Jawa Timur merupakan salah satu lumbung padi Indonesia dengan luas lahan pertanian mencapai sekitar 1.690.000 hektare. Tercatat data dari Bappeda Jawa Timur produksi beras mencapai 5.50 juta ton beras pada tahun 2022 dari total konsumsi beras sepanjang tahun. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu daerah strategis dan berpotensi menghasilkan beras berkualitas di Propinsi Jawa Timur. Daerah Kabupaten Bondowoso dibagi menjadi tiga wilayah: wilayah barat pengunungan Argopuro, Bagian tengah berupa dataran tinggi dan bergelombang, sedangkan bagian wilayah barat merupakan lereng Pegunungan Argopuro. Bagian timur merupakan pegunungan (bagian dari Dataran Tinggi Ijen) banyak dijumpai komoditas beras khususnya sintanur. Pengembangan penanaman komoditas beras sintanur di kawasan Lembah Raung masih cukup banyak, intensifikasi untuk meningkatkan produktivitas, maupun perbaikan mutu dan pengembangan industri hilir. Semangat dan motivasi untuk terus meningkatkan beras sintanur tinggi mengingat hasil pertanian di kawasan Lembah Raung dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam era globalisasi dan persaingan pasar yang ketat, hari ini dan kemudian hari. Diferensiasi produk merupakan sarana penting untuk menarik perhatian konsumen. Indikasi Geografis (IG) memegang peranan untuk menarik minat konsumen dengan cara memberikan nilai tambah produk, dengan memberikan kepastian kepada konsumen untuk mengonsumsi produk lokal. Berasal dari Kawasan khusus, dengan metode produksi yang eksklusif. Karakteristik mutu produk (cita rasa khusus, untuk produk pangan) yang khas, unik dan tampilan beda yang terindikasi karena pengaruh faktor geografis maupun karena masyarakat setempat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing produk. Oleh sebab itu, pemerintah diberbagai negara di dunia mendorong adanya perlindungan hukum suatu produk yang memiliki mutu baik dari Kawasan tertentu dan telah memiliki reputasi baik dengan menggunakan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Indikasi Geografis. Dari pertimbangan di atas, masyarakat petani beras Sintanur Lembah Raung bermaksud meningkatkan daya saing dan nilai tambah dari hasil pertanian. Untuk mendapatkan pengakuan atas mutu dan kekhasan produk tersebut, serta sebagai suatu cara untuk melestarikan tradisi penanaman. Masyarakat petani bermaksud untuk mendapatkan perlindungan hukum atas nama produk serta mengajukan permohonan pendaftaran perlindungan Indikasi Geografis bagi Beras Sintanur Lembah Raung

